

PERESEPAN ONLINE

Panduan Bagi Dokter (Untuk Kalangan Sendiri)

ALODOKTER

2 April 2020
Diperbarui 23 Juni 2020



Pendahuluan

ALODOKTER

ALODOKTER meluncurkan versi pertama resep online untuk menyediakan akses obat-obatan untuk pengguna kami. Mengingat krisis Coronavirus saat ini, kami memajukan rencana kami untuk peresepan obat online. Ini adalah versi pertama yang masih memerlukan perbaikan ke depannya, baik untuk dokter dan pengguna.

Resep obat (baik online & offline) adalah tanggung jawab yang besar bagi dokter dan harus dilakukan dengan hati-hati serta berfokus pada **keselamatan pasien**. Peresepan harus didasarkan pada informasi yang objektif dan komprehensif yang dikumpulkan dari pengguna. Oleh karena itu penting untuk melakukan anamnesis yang jelas dan sistematis untuk memahami kondisi atau penyakit yang dialami pengguna. Dalam istilah praktis ini berarti bahwa dokter harus mengajukan pertanyaan yang cukup kepada pengguna untuk memahami masalah medis mereka, percakapan dengan pengguna tidak dapat dimulai dengan rencana untuk meresepkan.

Setelah masalah pasien (diagnosis) dipahami, maka rencana terapi dapat dirumuskan. **Rencana terapi bisa termasuk resep ataupun tidak**, aspek-aspek rencana tersebut dapat meliputi perawatan di rumah (diet, olahraga atau istirahat, produk OTC), hindari faktor-faktor yang memperburuk (berhenti merokok) dan mengedukasi tujuan terapi (misal tujuan terapi otitis media yaitu mengurangi nyeri dan mengobati infeksi). Pemilihan obat perlu didasarkan pada efektivitas (seberapa baik kerjanya untuk kondisi pasien), keamanan, dan ketersediaan obat.

ALODOKTER

**Hal yang perlu dipertimbangkan
dalam memberikan resep
online:**

Apakah pasien ini memerlukan obat untuk kondisinya?

Banyak pasien datang bertanya untuk informasi lebih lanjut atau pendapat kedua, belum tentu untuk diagnosis/perawatan, oleh karena itu obat belum diperlukan dalam banyak kasus

Obat mana yang paling tepat untuk pasien ini

Pastikan praktik pemberian resep **berbasis bukti** (mengikuti pedoman internasional / nasional) dan bahwa obat dan dosis yang diberikan memiliki khasiat yang baik dan aman untuk pasien.

Pastikan resep diberikan dengan memastikan keselamatan pasien.

Selalu pastikan informasi berikut:

- **Status kehamilan atau menyusui**

semua pasien wanita harus menjalani penilaian ini dan jika pasien hamil atau menyusui, pastikan bahwa obat tersebut aman untuk kondisi mereka.

- **Alergi**

Periksa riwayat alergi obat.

- **Kontraindikasi**

Memahami komorbiditas pasien, apakah obat yang akan diresepkan kontraindikasi terhadap kondisi komorbid, misalnya: NSAID dan gangguan ginjal.

- **Interaksi Obat**

Apakah pasien minum obat atau suplemen lain, apakah obat ini aman untuk diresepkan bersama

- **Efek samping**

Semua obat berpotensi menyebabkan efek samping.

Efek samping yang umum harus dijelaskan kepada pasien, termasuk reaksi alergi umum yang dapat muncul.

- **Informasi tentang perjalanan penyakit** yang diantisipasi harus dijelaskan kepada pasien. Seperti antibiotik untuk otitis media, perlu dijelaskan bahwa mungkin diperlukan 3 hari untuk perbaikan demam dan panas. Dapat merasakan cairan menetap di telinga / berkurangnya pendengaran hingga seminggu.

Resep harus meliputi:

ALODOKTER

- **Nama pasien**

Terisi otomatis, namun perlu dimasukkan secara manual untuk anak-anak atau kerabat pengguna (pertanyaan untuk orang lain)

- **Nama obat**

sebisa mungkin menggunakan **nama generik**

- **Bentuk obat**, dosis, instruksi dosis dan jumlah tablet yang akan diresepkan

- **Umur pasien** – khususnya anak-anak

Golongan Obat yang boleh diedarkan secara *online*

- **Obat Bebas**
- **Obat Bebas Terbatas**
- **Obat Keras**

Sumber: PERBPOM No.8 Tahun 2020

Golongan Obat yang tidak boleh diedarkan secara *online*

Golongan Obat ini **dilarang** untuk diedarkan secara online:

1. Obat Keras yang termasuk Obat-Obat Tertentu (OTT), yaitu:

1. tramadol;
 2. triheksifenidil;
 3. klorpromazin;
 4. amitriptilin;
 5. haloperidol; dan/atau
 6. dekstrometorfan
- (PERBPOM No.10 tahun 2019)

2. Obat yang mengandung prekursor farmasi

3. Obat untuk disfungsi ereksi

Golongan Obat yang tidak boleh diedarkan secara *online*

- 4. Sediaan injeksi selain insulin untuk pemakaian sendiri**
- 5. Sediaan implan yang penggunaannya memerlukan bantuan tenaga kesehatan**
- 6. Narkotika**
- 7. Psikotropika**
- 8. Kosmetika sediaan kulit yang mengandung alpha hydroxy acid (AHA) >10%**
- 9. Kosmetika sediaan pemutih gigi yang mengandung dan/atau melepaskan hydrogen peroxide >6%**

Sumber: PERBPOM No.8 Tahun 2020

Contoh kondisi di mana obat tidak boleh diresepkan online:

Berikut beberapa contoh kondisi di mana resep online tidak boleh diberikan, mengingat risiko yang lebih besar daripada manfaat:

- **Keguguran** - obat untuk mengeluarkan sisa jaringan atau mudigah (misoprostol, alkaloid ergot) tidak dapat diresepkan. Pasien tidak dapat dinilai secara adekuat secara online untuk penyebab perdarahan pervaginam, membutuhkan setidaknya tes kehamilan, USG dan pemeriksaan dalam.
- **ISPA virus ringan** - obat-obatan OTC seperti parasetamol dan tablet hisap untuk meredakan gejala sudah cukup. Antibiotik hanya akan menghasilkan efek samping
- **Pasien tidak stabil** dan memerlukan pemeriksaan dan perawatan di rumah sakit - trauma besar, sesak napas berat, penurunan kesadaran

- **Bayi <3 bulan** - bayi tidak sehat kurang dari 3 bulan perlu dievaluasi untuk risiko penyakit bakteri serius, ini tidak dapat dilakukan secara online
- Pemberian warfarin tanpa mengetahui status lab pembekuan darah
- Pasien yang baru mendapatkan double antiplatelet
- **Kondisi lain** yang menurut penilaian klinis dokter berbahaya atau tidak aman untuk diberikan resep secara online

ALODOKTER

e-Prescription

Panduan Penggunaan Fitur



Pertanyaan untuk pengguna
Umur: 25 - Jenis Kelamin : Perempuan



Aulia Sakinah Putri

Dok, saya kemarin sempet keujanan dan telat mandi. Malamnya saya meriang, bibir biru dan perut saya kembung, apa yang harus di lakukan ?

12:30

Alo, Aulia. Selamat datang di layanan Chat bersama dokter. Saya dr. Venny Yustiana, akan membantu memberikan penjelasan atas pertanyaan Anda mengenai kesehatan.

12:35 PM



Untuk mengetahui lebih jelas keluhan & gejala yang Anda alami, Silakan jawab pertanyaan berikut :

Apakah Anda mengalami lemas dan Pusing Kepala?



Ketik Di sini



User mengajukan pertanyaan seperti biasa, dokter melayani Chat sesuai rules & guidelines

Jika kondisi User memerlukan resep, klik tombol (+) di pojok kiri bawah Menu Chat di Aplikasi Alomedika

Klik di tombol "Buat Resep Obat"

Silakan Berikan Rekomendasi yang Sesuai untuk Pasien

Chat dengan Dokter Spesialis

Buat Janji dengan Dokter

Instalasi Gawat Darurat

Buat Resep Obat



Cek Kondisi Pasien

Sebelum membuat resep obat, pastikan sudah menanyakan kondisi-kondisi ini kepada pasien:

- Apakah nama pasien sudah tepat?
- Apakah pasien sedang dalam masa kehamilan/program hamil?
- Apakah pasien sedang dalam masa menyusui?
- Apakah pasien memiliki alergi obat?
- Apakah pasien rutin meminum obat tertentu?

Ya, sudah saya cek.

Buat Resep Obat

Setelah Dokter klik Buat Resep Obat, akan muncul Pop Up untuk memastikan Dokter sudah memeriksa semua kondisi pasien

Cek Kondisi Pasien

Sebelum membuat resep obat, pastikan sudah menanyakan kondisi-kondisi ini kepada pasien:

- Apakah nama pasien sudah tepat?
- Apakah pasien sedang dalam masa kehamilan/program hamil?
- Apakah pasien sedang dalam masa menyusui?
- Apakah pasien memiliki alergi obat?
- Apakah pasien rutin meminum obat tertentu?

Ya, sudah saya lakukan.

Tandai untuk lanjut membuat resep obat.

Buat Resep Obat

Resep tidak akan muncul apabila dokter tidak centang pada kotak yang diminta

Setelah konfirmasi kondisi pasien dicentang, akan muncul halaman Buat Resep Obat seperti tertera di gambar berikut →

✕ Buat Resep Obat

Data Pasien

Shela Kusumaningtyas, 27 tahun

Perempuan

Ubah

Obat 1

Nama Obat

Contoh: Paracetamol

Banyaknya

Contoh: 1 strip isi 10 tablet

Aturan Pemakaian

Contoh: 3 kali sehari, diminum sesudah makan

Obat 2 (Optional)

Nama Obat

Contoh: Paracetamol

Data user akan terisi otomatis, jika ada perubahan data atau resep untuk orang lain (misal anak user) dokter dapat edit data pasien dengan klik tombol **UBAH**

← Ubah Data Pasien

Nama Pasien

Joshua Dika

Update

Data Pasien

Ubah

Shela Kusumaningtyas, 27 tahun

Perempuan

Obat 1

Nama Obat

Contoh: Paracetamol

Nama obat tidak boleh kosong

Banyaknya

Contoh: 1 strip

Banyaknya obat tidak boleh kosong

Aturan Pemakaian

Contoh: 3 kali sehari, diminum sesudah makan

Aturan pemakaian tidak boleh kosong

Obat 2 (Optional)

Nama Obat

Contoh: Paracetamol

Banyaknya

Contoh: 1 strip isi 10 tablet

Aturan Pemakaian

Contoh: 3 kali sehari, diminum sesudah makan

Obat 3 (Optional)

Nama Obat

Contoh: Paracetamol

Gunakan **Obat Generik** (jika memungkinkan)

Nama Obat, jumlah dan aturan pakai tidak dapat dikosongkan untuk Obat pertama.

Untuk Obat kedua dan seterusnya, opsional.

Dokter minimal perlu meresepkan 1 jenis obat agar resep online dapat terkirim

Maksimal 3 Obat yang dapat diresepkan untuk meminimalisir interaksi obat

Obat 3 (Optional)

Nama Obat

Contoh: Paracetamol

Banyaknya

Contoh: 1 strip isi 10 tablet

Aturan Pemakaian

Contoh: 3 kali sehari, diminum sesudah makan

Kirim Resep Obat

Setelah selesai menuliskan resep, dokter dapat klik di bagian bawah resep tombol **Kirim Resep Obat**

Batalkan Resep Obat

Apakah Anda yakin akan membatalkan resep obat?

Kembali

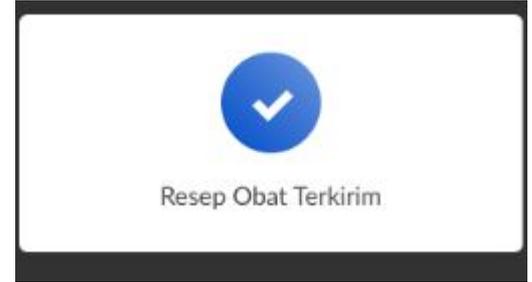
Ya, Batalkan

Apakah resep diatas sudah sesuai?

Perbaiki

Ya, Kirimkan

Telaah kembali resep yang dokter buat sebelum mengirimkan ke pasien, Dokter dapat membatalkan resep ataupun memperbaiki (edit) resep sebelum dikirim



Setelah semua data dicek kembali, klik **Ya, Kirimkan**.

Akan muncul notifikasi Resep Obat Terkirim, Resep akan otomatis terkirim ke kolom Chat User

Contoh Tampilan e-Prescription

✕ Buat Resep Obat

Data Pasien

Ubah

dwi nurcholis Julien, 40 tahun
Laki-laki

Obat 1

Nama Obat

Ambroxol 30 mg

Banyaknya

10

Aturan Pemakaian

3 dd 1

Obat 2 (Optional)

Nama Obat

Amoxicillin 500 mg

Konfirmasi Resep Obat

Data Pasien

dwi nurcholis Julien, 40 tahun
Laki-laki

R/

Ambroxol 30 mg	10
Amoxicillin 500 mg	15

Apakah resep obat tersebut sudah benar?

Perbaiki

Ya, Kirimkan

Saya



Berikut adalah resep dengan rekomendasi obat yang dapat segera Anda tebus di apotek terdekat.

Resep Obat

Ambroxol 30 mg 10

Amoxicillin 500 mg 15

Berlaku sampai tanggal 02/04/2020

Lihat Resep

Hari ini 13:22 PM

Contoh Tampilan e-Prescription

← Rincian Resep Obat

ALODOKTER Rx

Status Resep Belum Ditebus

Nama Dokter dr.Sipi
Nomor SIP SIP-00008-00098

R/ 01/04/2020

Ambroxol 30 mg
10
3 dd 1

Amoxicillin 500 mg
15
3 dd1

Nama Pasien dwi nurcholis Julien
Jenis kelamin Laki-laki
Usia saat ini 40

Berlaku 1 kali pemakaian sampai tanggal 02/04/2020

← Rincian Resep Obat

ALODOKTER Rx

Status Resep Belum Ditebus

Nama Dokter dr.Sipi
Nomor SIP SIP-00008-00098

R/ 01/04/2020

Rhinos SR caps
10
2x sehari 1 kapsul



Resep Dapat Ditebus di Apotek Terdekat

Silakan datang dan tunjukkan resep obat ke apotek terdekat untuk menebus obat yang diresepkan dokter.

Ok, Saya Mengerti

← Rincian Resep Obat

ALODOKTER Rx

Status Resep Belum Ditebus

Nama Dokter dr.Sipi
Nomor SIP SIP-00008-00098

R/ 01/04/2020

Ambroxol 30 mg
10
3 dd 1

Amoxicillin 500 mg
15
3 dd1

Nama Pasien dwi nurcholis Julien
Jenis Kelamin Laki-laki
...

Pesanan hanya dapat diselesaikan oleh [pihak apotek](#).

Selesaikan Pesanan

ALODOKTER

Penilaian QC

Untuk Peresepan Online

Kriteria Penilaian QC

Tim Quality Control akan tetap menilai jawaban dokter setiap minggunya. Kriteria penilaian QC sebagaimana yang tertera di Rules & Guidelines **ALODOKTER** dan juga disampaikan di materi Onboarding tetap berlaku, dengan perubahan di bagian Peresepan.

Dengan diberikannya izin pemberian Resep Online oleh pemerintah, tetap perlu diingat bahwa Resep Online yang dikeluarkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab dokter dan perlu menjunjung tinggi prinsip keselamatan pasien, praktik kedokteran berbasis bukti, dan *good medical practice*.

Kriteria Penilaian QC

- Diagnosis rasional dibuat setelah melakukan anamnesis yang cukup
- Terapi yang diberikan rasional, didukung bukti ilmiah
- Tidak melanggar aturan (baik aturan internal maupun aturan dari pemerintah) mengenai obat yang tidak dapat diberikan secara online (lihat kembali halaman 11-13)
- Tidak memberikan resep online pada kondisi-kondisi yang tidak dapat diresepkan secara online (lihat kembali halaman 14 dan 15)

ALODOKTER

Terima kasih